

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Piutang merupakan aset lancar yang mencakup aset yang dijual, dikonsumsi atau diwujudkan sebagai bagian siklus operasi normal. Aset tersebut tidak diharapkan untuk diwujudkan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan (IAI, 2009). Untuk mendukung kelancaran penagihan piutang dibutuhkan sistem informasi yang tepat dan akurat. Marshall B. Romley dan Paul John Steinbart (2005) mengungkapkan bahwa waktu penagihan yang akurat dan tepat atas piutang adalah suatu hal yang penting. Untuk ini dibutuhkan teknologi informasi yang dapat mengotomatisasi setiap proses pengelolaan informasi dimulai dari memasukkan, menyimpan, dan memperbaharui informasi disetiap waktu, sehingga memudahkan dalam mendapatkan informasi terbaru dan melakukan analisis (Hendric, 2008).

*System Application and Product in data processing* (SAP) merupakan salah satu teknologi informasi berbasis ERP yang menyediakan beberapa modul ERP yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut, salah satunya adalah modul keuangan (*Finance Accounting/FI*). Modul FI menyediakan dokumen keuangan yang mampu melacak setiap angka yang terdapat dalam suatu laporan keuangan hingga ke data transaksi lainnya (Wijaya D.K & Arja Sadjiarto, 2014). (*Software ERP Finance Accounting* Indonesia, 2015) mengungkapkan bahwa modul FI digunakan sebagai pengelola piutang dengan memberikan informasi *real time* saldo piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo dan membuat rencana penagihan

yang efektif serta mencatat hasil aktivitas penagihan tersebut. Selain itu juga modul FI mempermudah dalam pembuatan *form* penagihan piutang yang segera jatuh tempo kemudian memastikan kelancaran pelunasan piutang yang jatuh tempo, tepat waktu dan mempercepat pembuatan dokumen penagihan serta jadwal penagihannya. Salah satu kelebihan (SAP) modul FI adalah kemampuannya dalam memberikan informasi sistem piutang dengan lebih mudah, akurat dan *real time*. Sehingga SAP diduga dapat mempengaruhi kualitas informasi piutang.

Maka berdasarkan penjelasan diatas saya tertarik untuk meneliti pengaruh penerapan *System Application Product* (SAP) terhadap Kualitas Informasi Piutang. Adapun penelitian ini akan menggunakan mahasiswa akuntansi selaku konsumen sebagai unit analisisnya, sehingga peneliti dapat mengetahui kualitas informasi piutang menurut pandangan konsumen. Dikarenakan masih sulitnya ditemukan penelitian jenis ini maka peneliti memilih judul tugas akhir **“Pengaruh Penerapan *System Application Product* (SAP) Terhadap Kualitas Informasi Piutang: Studi Kasus Pada Universitas Kristen Maranatha”**.

Adapun penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Monica Felicia Christanty (2017) yang berjudul Pengaruh SAP Modul Piutang Terhadap Kelancaran Penagihan Piutang Studi Kasus pada Universitas Kristen Maranatha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian beliau adalah pada pengembangan operasional variable dimana pada penelitian ini yaitu Kualitas Informasi Piutang sedangkan penelitian beliau yaitu Kelancaran Penagihan Piutang.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang dapat diambil adalah :

1. Apakah penerapan SAP yang diterapkan di organisasi sudah memadai ?
2. Apakah penerapan SAP berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi piutang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan SAP yang diterapkan di organisasi telah memadai.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan SAP berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi piutang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis bagi :

1. Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi, masukan dan pemanfaatan ERP-SAP dengan baik sehingga dapat dipergunakan sebagai sumber informasi dalam kualitas informasi piutang.

2. Akademis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian, sarana penambah wawasan dan informasi, serta sebagai bukti empiris mengenai pengaruh

penerapan SAP terhadap kualitas informasi piutang.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bahan ilmiah yang hendak meneliti tentang pengaruh SAP di lingkungan perguruan tinggi.

